

Deklarasi New York tentang Kehutanan

Hutan sangat penting bagi masa depan kita. Lebih dari 1,6 miliar orang bergantung pada hutan untuk makanan, air, bahan bakar, obat-obatan, budaya tradisional, dan mata pencaharian. Hutan juga mendukung hingga 80% keanekaragaman hayati di darat dan memiliki peran penting dalam menjaga iklim dengan mengikat karbon secara alami. Namun demikian, rata-rata 13 juta hektar hutan lenyap setiap tahunnya, seringkali dibarengi dengan dampak yang merugikan masyarakat sekitar dan penduduk asli. Pengalihan hutan untuk produksi barang komoditas — seperti kedelai, minyak kelapa sawit, daging sapi, dan kertas — merupakan penyebab dari hampir separuh penggundulan hutan secara global. Infrastruktur, perluasan daerah pemukiman, energi, pertambangan, dan penebangan untuk kayu bakar juga berkontribusi terhadap penggundulan hutan dalam berbagai tataran yang berbeda.

Kita memiliki visi yang sama untuk memperlambat, menghentikan, dan mengembalikan hilangnya hutan secara global dengan sekaligus meningkatkan keamanan pangan bagi semua orang. Pengurangan emisi yang berasal dari penggundulan hutan dan peningkatan penghijauan hutan akan menjadi sangat penting dalam membatasi pemanasan global hingga 2°C. Hutan mewakili salah satu solusi utama paling hemat biaya untuk mengatasi persoalan iklim yang tersedia saat ini. Tindakan untuk melestarikan, mengelola secara berkelanjutan, dan menghijaukan kembali hutan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, peraturan hukum, keamanan pangan, ketahanan iklim, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Tindakan tersebut juga dapat membantu penjaminan hak-hak penduduk asli yang hidupnya bergantung pada hutan, sambil mendorong partisipasi mereka dan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan.

Dengan berbagai mandat, kemampuan, dan keadaan yang kami miliki, **kami berkomitmen untuk bersama-sama melakukan apa yang menjadi bagian kami guna mencapai hasil-hasil berikut dalam kemitraan yang terjalin**, termasuk dengan memastikan ketersediaan insentif ekonomi berskala besar dan kuat sepadan dengan besarnya tantangan yang dihadapi:

- Setidaknya mengurangi hilangnya hutan alami secara global sampai setengahnya pada 2020 dan mengusahakan untuk menghentikan hilangnya hutan alami secara keseluruhan pada 2030.
- Mendukung dan membantu tercapainya target sektor swasta dalam meniadakan penggundulan hutan dari proses produksi komoditas pertanian, seperti minyak kelapa sawit, kedelai, kertas, dan produk daging sapi paling lambat 2020, perlu diketahui juga bahwa banyak perusahaan yang memiliki target yang bahkan lebih ambisius.
- Mengurangi secara signifikan penggundulan hutan yang disebabkan oleh sektor ekonomi lainnya pada 2020.
- Mendukung alternatif-alternatif dari penggundulan hutan untuk pemenuhan kebutuhan dasar (seperti peternakan sebagai sumber nafkah dan ketergantungan pada kayu bakar

sebagai sumber energi) dengan cara-cara yang juga dapat mengentaskan kemiskinan dan mendorong pengembangan yang berkelanjutan dan adil.

- Penghijauan kembali 150 juta hektar lahan dan wilayah hutan yang rusak pada 2020 dan selanjutnya meningkatkan secara signifikan laju penghijauan secara global, yang setidaknya diharapkan akan menghijaukan sebanyak 200 juta hektar lainnya pada 2030.
- Mengikutsertakan target untuk 2030 tentang pelestarian dan penghijauan hutan yang ambisius dan dapat diukur dalam kerangka kerja pengembangan global pasca-2015 sebagai bagian dari target pengembangan berkelanjutan internasional yang baru.
- Menyetujui pengurangan emisi dari penggundulan dan perusakan hutan pada 2015 sebagai bagian dari perjanjian iklim global pasca-2020, sesuai dengan aturan-aturan yang disepakati secara internasional dan konsisten dengan target pemanasan global untuk tidak melebihi 2°C.
- Menyediakan bantuan untuk pengembangan dan pengimplementasian strategi-strategi pengurangan emisi hutan.
- Memberikan penghargaan terhadap negara dan wilayah hukum yang secara aktif mengambil langkah-langkah pengurangan emisi hutan — terutama melalui kebijakan publik untuk meningkatkan pembiayaan bagi pengurangan emisi yang terverifikasi dan pengalihan barang komoditas oleh pihak swasta.
- Memperkuat tata kelola perhutanan, transparansi, dan peraturan hukum sambil terus mengupayakan pemberdayaan masyarakat dan pengakuan terhadap hak-hak penduduk asli, terutama yang berkaitan dengan lahan dan sumber daya yang mereka miliki.

Tercapainya hasil-hasil tersebut dapat mengurangi emisi sampai 4,5 – 8,8 miliar ton per tahun pada 2030. Dengan menjalin kemitraan, kita dapat mencapai target-target tersebut dan memetakan langkah baru menuju pelestarian, penghijauan, dan pengelolaan hutan yang sehat untuk kepentingan semua orang. Kami mengundang pihak-pihak lain untuk bergabung bersama kami dalam komitmen untuk mewujudkan dunia yang memungkinkan manusia dan hutan tumbuh bersama.